

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pasundan 1 Bandung, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pendekatan Kontesktual dapat menumbuhkan serta meningkatkan siswa untuk mempelajari mata diklat perpajakan tingkat II di SMK Pasundan 1 Bandung khususnya kelas II Akuntansi 1.
2. Dalam melaksanakan pendekatan kontekstual harus melalui langkah-langkah dalam 7 komponen utama, yaitu: (1). Konstruktivisme (*Constructivism*); (2). Menemukan (*Inquiry*); (3). Bertanya (*Questioning*), (4). Masyarakat belajar (*Learning Community*); (5). Pemodelan (*Modeling*); (6). Refleksi (*Reflection*); dan (7). Penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assessment*).
3. Terdapat peningkatan minat belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran kontekstual pada mata diklat perpajakan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya 4 (empat) indikator minat, yaitu perasaan senang dan tertarik, sikap positif, perhatian, dan terpenuhinya kebutuhan siswa.
4. Dengan pemberian tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti tugas untuk mencari slip gaji untuk mata diklat perpajakan dan kerja kelompok serta diskusi dapat meningkatkan minat belajar siswa.
5. Sikap siswa berubah ke arah positif/baik setelah dilaksanakan KBM dengan pendekatan kontekstual dalam Mata Diklat Perpajakan.

5.2. Saran

Sebagai bagian akhir dari penelitian ini, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran dalam kaitannya dengan peningkatan minat belajar sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan materi pembelajaran sebelum dilaksanakannya proses kegiatan belajar mengajar seperti metode pembelajaran dengan pendekatan kontekstual sehingga dapat menarik minat siswa untuk mempelajarinya dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan mempunyai motivasi dan minat yang tinggi dalam mempelajari sesuatu.
3. Bagi pihak sekolah, semoga bisa lebih meningkatkan sarana dan prasarana sehingga siswa merasa lebih nyaman untuk belajar dan memiliki minat untuk belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat masih banyaknya permasalahan menyangkut hubungan berbagai strategi pembelajaran dengan minat belajar siswa maka untuk lebih memperluas khasanah pendidikan Indonesia dapat menelitinya lebih jauh lagi untuk mengetahui tingkat perkembangannya.